

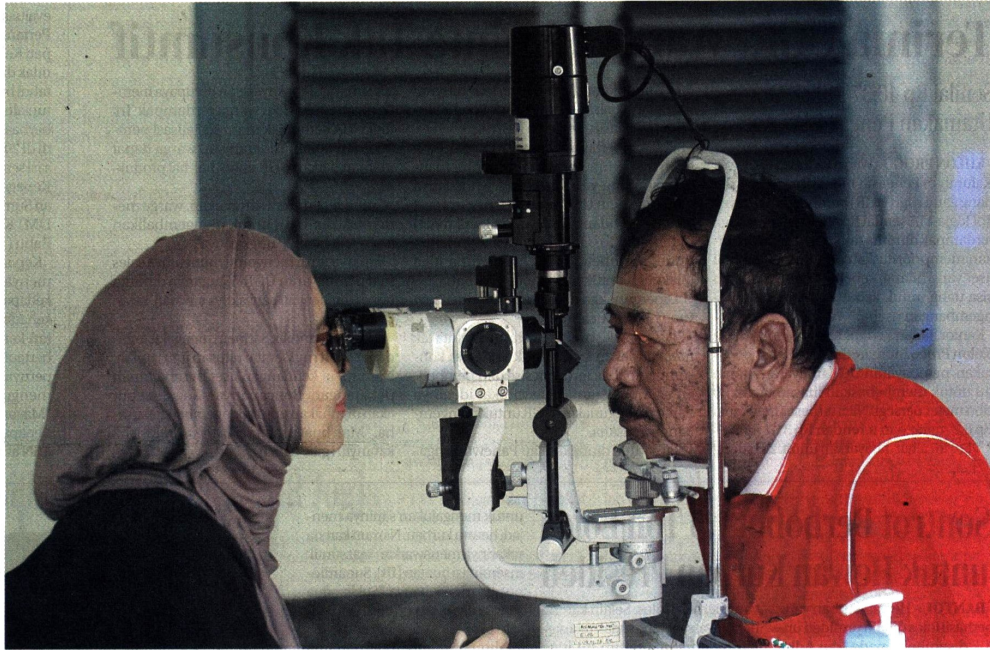


Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Mei 2026

Halaman: 1



MOMENTUM: Sejumlah warga lanjut usia (lansia) memeriksakan kesehatan mata melalui layanan dari RS Mata Dr. YAP saat peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) di kompleks Museum Benteng Vredeburg, kemarin (13/5). Hari Lanjut Usia Nasional diperingati setiap 29 Mei tersebut bertujuan memberikan penghormatan atas jasa para lansia.

Targetkan 45 Kelurahan Punya Sekolah Lansia

LANSIA BERDAYA, KELUARGA LEBIH SEJAHTERA

- KONDISI SAAT INI**
 - Baru Ada 11 Sekolah Lansia
 - 8 sekolah standar 1
 - 1 sekolah standar 2
 - 1 sekolah standar 3
- TARGET PEMKOT**
 - 45 sekolah lansia di seluruh kelurahan Kota Jogja
- KENDALA UTAMA**
 - Keterbatasan anggaran pembangunan dan operasional
- SOLUSI**
 - Kolaborasi dengan:
 - Perguruan Tinggi
 - Donor
 - Komunitas masyarakat



- TUJUAN SEKOLAH LANSIA**
 - Lansia tetap sehat
 - Tetap aktif dan produktif
 - Meningkatkan kualitas hidup
 - Mengurangi ketergantungan keluarga
 - Menekan beban generasi sandwich
- FAKTA DEMOGRAFI JOGJA**
 - Angka harapan hidup warga Jogja mencapai sekitar 75,4 tahun
 - Kondisi ini membuat jumlah lansia di Jogja terus meningkat.

Dorong Pemberdayaan Usia Senja, Tekan Beban Generasi Sandwich

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya menghadirkan 45 sekolah lansia di tiap kelurahan di wilayahnya. Ini sebagai bentuk mewujudkan kalangan lanjut usia (lansia) semakin berdaya dan kualitas hidupnya semakin meningkat.

Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Herryanti mengatakan, sampai saat ini baru ada 11 sekolah lansia. Terdapat sembilan sekolah lansia standar satu dan masing-masing satu sekolah lansia standar dua dan tiga.

Baca *Targetkan...* Hal 3

GRAFIK: RYVEN K. YUDHANIRADAR JOGJA

Targetkan 45 Kelurahan Punya Sekolah Lansia

Sambungan dari Hal 1

"Kami terbuka untuk kerja sama dengan perguruan tinggi, swasta, maupun masyarakat," ujar Herristanti belum lamaini.

Dia menjelaskan, Pemkot sebenarnya memiliki target untuk membangun 45 sekolah lansia. Jumlah ini agar masing-masing kelurahan bisa memiliki. Namun keterbatasan anggaran menjadi kendala utama. Sehingga diperlukan kolaborasi dengan berbagai pihak lintas sektor.

Sebagai informasi, tujuan utama sekolah lansia tidak lain untuk meningkatkan kualitas hidup lansia agar tetap sehat, mandiri, aktif, dan produktif. Hal itu sebagai bentuk respons kondisi demografi Jogja yang memiliki banyak lansia karena angka harapan hidup mencapai sekitar 75,4 tahun.

Dia menyatakan, skema kolaborasi dengan pihak di luar pemerintahan dilakukan dengan sistem gotong royong.

Namun kurikulumnya wajib disesuaikan dan minimal beroperasi selama tiga tahun.

Herristanti pun menegaskan, pihak-pihak yang ingin mengembangkan program sekolah lansia di Kota Jogja juga harus memiliki komitmen. Misalnya jangan dimanfaatkan hanya untuk *branding* tanpa kurikulum yang jelas.

"Karena sudah ada kurikulum dan tahapan yang jelas," tegasnya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menegaskan kemandirian bagi lansia sangat penting agar mereka tidak dianggap sebagai beban keluarga. Di sisi lain juga untuk meringankan beban generasi *sandwich* yang menanggung kebutuhan anak dan orang tua sekaligus.

Menurut Hasto pemerintah memang harus hadir. Karena jika lansia ditempatkan pada posisi bergantung sepenuhnya keluarga, maka dampaknya dapat menghambat kesejahteraan rumah tangga.

"Jika sekolah lansia tidak

kita perbanyak, dia (lansia) itu jadi bandul (beban)," beber Mantan Bupati Kulon Progo itu beberapa waktu lalu.

Dalam Peringatan Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) ke-30 yang digelar di Benteng Vredenburg kemarin (13/5), Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harnawan berharap para lansia memiliki semangat dan jangan merasa sendiri. Lantaran pengalaman para lansia bisa menjadi teladan bagi generasi muda saat ini.

Lebih lanjut, Wawan juga berkomitmen agar para lansia tidak terpinggirkan. Pemkot terus berupaya memberikan ruang bagi para lansia untuk beraktivitas dan berkontribusi di masyarakat. Sekaligus berkolaborasi dengan generasi muda.

"Anak muda punya masa depan, orang ~~berusia~~ atau lansia punya pengalaman. Ini yang harus sinergi dan kolaborasi. Lansia punya kesabaran, punya doa, dan doanya manjur," pesan Wawan. (inu/wia/rg/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005